

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, hasil perhitungan serta hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Akhlak siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen memiliki rata-rata dengan kategori cukup yaitu 74.
2. Perilaku siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen kurang baik, karena terbukti belum sepenuhnya memiliki *al-akhlakul karimah*, sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Akhlak.
3. Dari hasil korelasi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Akhlak tidak mempunyai hubungan dengan perilaku siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Playen, Gunungkidul. Berdasarkan pada hasil penghitungan korelasi dan setelah dilakukan uji hipotesa dengan taraf signifikansi 5% yang memiliki taraf kepercayaan 95%, ternyata antara variabel X (Prestasi Belajar Pendidikan Akhlak) dengan variabel Y (Perilaku Siswa) terdapat hasil bahwa r hasil penghitungan yaitu 0,103 lebih kecil daripada nilai r pada tabel 5% yaitu 0,404, sehingga Hipotesa Nihil (H_0) **diterima** dan Hipotesa Alternatif (H_a) **ditolak** yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Akhlak dan perilaku siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Playen, Kabupaten Gunungkidul.

B. Saran-saran

1. Untuk Guru dan Orang Tua

Setelah mengetahui bahwa tidak ada hubungan antara prestasi belajar Pendidikan Akhlak dan perilaku siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Playen, hendaknya guru memperhatikan cara pengajaran dan cara penilaian agar tidak sekedar pada aspek kognitif (pengetahuan) saja.

Guru hendaknya menanamkan akhlak mulia (*al-akhlaqul karimah*) kepada siswa-siswi disamping meningkatkan bidang akademiknya. Sehingga akan melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas dan pintar akan tetapi juga memiliki *al-akhlaqul karimah*.

Akan menjadi apa siswa di kemudian hari, sangatlah tergantung pada pendidikan yang ia dapatkan khususnya pendidikan tentang *al-akhlaqul karimah*. Sedangkan mendidik siswa untuk ber *akhlaqul karimah* haruslah dimulai dari para guru dan orang tua yang mendidiknya. Untuk itu disarankan kepada para guru dan orang tua untuk selalu memberikan keteladanan bagi siswa dalam ber *akhlaqul karimah*. Karena keteladanan atau *uswah hasanah* akan lebih berpengaruh bagi siswa daripada hanya melalui anjuran-anjuran secara lisan.

Sangat penting untuk disarankan kepada para guru, untuk lebih menjalin kerjasama dengan para orang tua siswa dalam upaya menanamkan *al-akhlaqul karimah* kepada para siswa. Hal tersebut dilakukan agar yang diharapkan pada siswa untuk memiliki *al-akhlaqul karimah* dapat terwujud. Karena keteladanan, bimbingan dan arahan dari para guru tidak akan

berpengaruh apa-apa tanpa dukungan dari orang tua siswa yang memiliki lebih banyak waktu untuk bersama dengan putra-putrinya.

2. Untuk Siswa

Hendaknya para siswa tidak hanya sekedar pandai dalam hal kognitif (pengetahuan) saja, tetapi siswa juga harus memperbaiki aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (keterampilan/perilaku) dengan *berakhlakul karimah*. Hal tersebut harus dilakukan agar tercipta generasi penerus yang *berakhlakul karimah*, cerdas dan pandai.

3. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya selalu mendorong dan menganjurkan kepada para guru untuk meningkatkan ilmunya dan memberikan teladan yang baik kepada para siswa. Disamping itu kepala sekolah hendaknya memberikan contoh dan keteladanan kepada para guru dan para siswa untuk *berakhlakul karimah*.

Kepala Sekolah juga berusaha menciptakan suasana yang nyaman dilingkungan sekolah agar proses belajar mengajar dapat tenang sehingga mutu sekolah semakin meningkat dan tercapainya tujuan pendidikan nasional.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabill'alamin penulis memanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga berguna bagi diri

pribadi penulis khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama.

Penulis menyadari bahwa uraian-uraian dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran maupun kritik yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Wonosari, 20 Maret 2012
Penulis

Yuliana